

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI
PADA PECANDU NARKOBA DI YAYASAN GENERASI
MUDA BERNILAI KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

*Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana sosial
(S.Sos)*

Oleh :

EVI PUJI LESTARI
NIM. 12040221558

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والصلوات

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : EVI PUJI LESTARI
 NIM : 12040221558
 Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
 Hari : Selasa
 Tanggal : 17 Desember 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2024
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Imron Residi, S.Pd., MA
 NIP. 198401182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 196204031997031002

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
 NIP. 197505112003121003

Sekretaris/Penguji II

Yulia Annisa, M.Sos
 NIP. 199509172022032002

Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd
 NIP. 198704212019031008

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceta dilindungi Undang-Undang. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Akciptia UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Evi Puji Lestari

Nim : 12040221558

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bermilai Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 05 Desember 2024
Pembimbing


Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Evi Puji Lestari**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Evi Puji Lestari**) NIM. (**12040221558**) dengan judul "**(Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

[Rosmita, M.Ag]

NIP. 197411132005012005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Evi Puji Lestari

NIM : 12040221558

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA PECANDU NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI KOTA PEKANBARU)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 05 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Evi Puji Lestari
12040221558

- Hak Cipta Dengan Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil`alamin, dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku Alm. Bapak Tarmidi. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi engkau temani.
2. Ibu Rohimah, yang biasa saya sebut mama yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, mengajari untuk selalu kuat dan bersabar disetiap proses yang dilalui, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah
3. Abangku Juli Anto yang selalu memberi semangat kepada penulis dan mengusahakan dalam hal apapun

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa faham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eyi Puji Lestari (2024) : "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru"

Dukungan Sosial yang bersumber dari keluarga,teman,pasangan,konselor sangat mempengaruhi resiliensi pecandu narkoba. Semakin besar dukungan sosial yang di terima para pecandu narkoba maka semakin tinggi resiliensi para pecandu narkoba. Diperlukan resiliensi agar dapat bertahan dari situasi yang sulit dan bangkit dari keterpurukan. Dukungan sosial diketahui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi dan dapat membantu pecandu narkoba untuk bertahan dalam situasi yang sulit dan mampu bangkit menyelesaikan permasalahan dan keterpurukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik total sampling dan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Dengan jumlah sampel sebanyak 28 responden. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Dukungan Sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi pada pecandu narkoba. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan melakukan olah data menggunakan SPSS Versi 25.0. setelah melakukan olah data ditemukan hasil korelasi sebesar 0,468 yang mengandung arti bahwa penelitian ini memiliki hubungan korelasi positif yang cukup antara variabel Dukungan sosial (X) dan variabel Resiliensi (Y), Kemudian terdapat pengaruh yang rendah antara dukungan sosial terhadap resiliensi dengan nilai R Square 0,219 jadi pengaruh Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada pecandu Narkoba Sebesar 2,19% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Resiliensi, Pecandu Narkoba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Evi Puji Lestari (2024): " The Influence of Social Support on the Resilience of Drug Addicts at the Young Generation Muda Bernilai, Pekanbaru City"

Social support from family, friends, partners, counselors greatly influences the Resilience of drug addicts. The greater the social support received by drug addicts, the higher Resilience of drug addict. Resilience is needed to survive difficult situations and rise from adversity. Social support is known to be one of the factory that influences Resilience and can help drug addict to survive difficult situations and be able to rise to solve problems and adversity. This research aims to determine the effect of social support on resilience among drug addicts at the Pekanbaru City Valued Youth Generation Foundation. This research uses descriptive quantitative methods with side total techniques and uses a questionnaire as data collection instrument. With a total sample of 28 respondents. Hypothesis test results show that Social Support has a significant influence on resilience in drug addicts. data collection technique carried out by distributing questionnaires and processing the data using SPSS Version 25.0. After processing the data, we found a correlation result of 0.468, which means that this research has a sufficient positive correlation between the Social Support variable (X) and the Resilience variable (Y). Then there is a low influence between social support on resilience with an R Square value of 0,219% So the influence of Social Support on Resilience in Drug Addicts is 2,19% while the remaining percentage is influenced by other variables outside of this research.

Keywords: Social Support, Resilience, Drug Addicts



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Mahasiswa Penyayang, Penulis ucapkan rasa syukur yang paling dalam atas nikmat yang diberikan Allah SWT., serta telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kekuatan untuk terus semangat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa Penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sudah kita rasakan ini.

Dengan izin dan Rahmat Allah SWT dan restu orang tua peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru**". Skripsi ini penulis susun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, secara langsung atau secara tidak langsung. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada : Cinta pertamaku Alm.Tarmidi atas wafatnya beliau banyak pelajaran dan hikmah dihidup putri bungsunya seperti kesabaran, keikhlasan,serta kemandirian. Selanjutnya Bundadari syurgaku Rohimah terima kasih sebesar-besarnya atas segala kasih sayang dengan penuh cinta, doa ,perjuangan, pengorbanan dan selalu mendidik putri bungsunya serta Saudara-Saudara terhebatku abang Juli Anto, abang Irwansah, abang Budi Anto, terima kasih atas segala usaha, kasih sayang, dukungan dan motivasi kepada penulis. Penulis mencintai kalian semua karena Allah. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor 2, Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor 3 Uin Suska Riau dan seluruh staff dan jajarannya.
3. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P, M.Si (PLT) selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Zulamri, MA selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, dan juga Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
6. Bapak Zulamri, MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu, membimbing, mengarahkan serta saran kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis semasa perkuliahan.
9. Seluruh Civitas Akademik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik serta kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
10. kepada diri sendiri Evi Puji Lestari, Apresiasi sebesar- besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan. Terimakasih sudah memilih untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya.
11. Kepada Irfandi S.Pd. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu, membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis serta memberi semangat kepada penulis untuk pantang menyerah dalam menggapai impian penulis.
12. Kepada pihak Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru
13. Kepada teman-teman penulis, Indriani, Gizra Tri Yandini, Rhaudatul Ummi Nawawi, Riska Afifa, Syafitri, terimakasih sudah banyak membantu penulis, memberi semangat serta memotivasi penulis.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebajikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin Ya Rabbal Alamin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 September 2024
Penulis

Evi Puji Lestari
NIM.12040221558

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1. Hasil Penelitian	37
5.2. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	37
5.3. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	57
6.1. Kesimpulan.....	57
6.2. Saran	57



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional	26
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3. 2 Skala Likert	30
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan	40
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan	42
Tabel 5. 4 Hasil Uji Validatas Dukungan Sosial	46
Tabel 5. 5 Hasil Uji Valitas Resiliensi	46
Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 5. 7 Hasil Uji Normalitas Residual	48
Tabel 5. 8 Uji Linearitas.....	49
Tabel 5. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 5. 10 Uji Hipotesis	51
Tabel 5. 11 Hasil Output Uji Koefisien (Model Summary).....	53
Tabel 5. 12 Hasil Uji Koefisien (ANOVA)	53
Tabel 5. 13 Hasil Output Koefisien Regresi Sederhana.....	54
Tabel 5. 14 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat setiap tahun. Narkoba telah menjadi ancaman serius yang berpotensi merusak Bangsa Indonesia. Bangsa ini dihadapkan pada risiko kehilangan generasi penerus di masa depan. Situasi ini tercermin dari kenyataan bahwa semakin banyak warga Indonesia yang mengalami ketergantungan dan meninggal akibat penyalahgunaan narkoba, terutama di kalangan generasi muda.

Permasalahan narkoba telah lama memerlukan penanganan serius. Berdasarkan data dari Indonesia Drugs Report 2023 yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian Data dan Informasi (BNN), pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2022-2023 mencapai sekitar 4,8 juta penduduk desa dan kota yang berusia antara 15-64 tahun. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai sekitar 4,5 juta penduduk. Pada peta rawan narkoba, terdapat total 8.002 kawasan, yang telah menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 8.691 kawasan.

Penyalahgunaan narkoba telah menyebar ke semua lapisan masyarakat di Indonesia. Sasaran penyalahgunaan ini bukan hanya tempat hiburan malam, tetapi juga telah merambah ke daerah pemukiman, kampus, dan bahkan sekolah-sekolah. Pengguna narkoba didominasi oleh masyarakat usia produktif, terutama mahasiswa, yang sering menjadi target pengedar narkoba karena mereka mudah dipengaruhi, mulai dari pemberian secara gratis hingga akhirnya menjadi kecanduan. Penyebaran narkoba telah meluas ke seluruh provinsi di Indonesia.

Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki tingkat peredaran narkoba tertinggi menempati posisi kelima di Indonesia. Dimana tingkat prevalensi pengguna narkoba di Provinsi Riau yaitu 1,6% dari jumlah penduduk yang ada. Sebanyak 3,4 juta penduduk Riau menggunakan narkoba yang didominasi oleh Remaja.

Salah satu cara agar terlepas dari ketergantungan narkoba ialah dengan cara melakukan rehabilitasi narkoba. Rehabilitasi ini tentunya memiliki proses yang sangat panjang dan tidak mudah untuk dilalui. Badan Narkotika Nasional (BNN) menjelaskan bahwa terdapat empat fase dalam tahap proses rehabilitasi, yaitu fase detoksifikasi, *fase unit entry*, *fase primer*, dan *fase re-entry*. Ada juga terdapat beberapa identitas dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna narkoba untuk penelitian BNN, yaitu: Saat diajak berbicara jarang sekali ingin melakukan kontak mata, jika sedang ingin keluar rumah harus secara sembunyi-sembunyi sembunyi, keras kepala atau sulit untuk dinasihati, tidak konsisten dalam berbicara, sangat mudah tersinggung, meninggalkan hobi, sering mengancam, menantang apapun yang berhadapan langsung dengan kontak fisik maupun perkelahian untuk mencapai sebuah keinginan mereka.

Seperti ayat Al-Qur'an di bawah ini yang menjelaskan tentang narkoba

وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ

Artinya : "Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk" (QS. Al A'Rof:157)

Menurut Karen Reivich dan Andrew Shatte dalam bukunya "*The Resilience Factor*" resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi dan dapat beradaptasi dengan peristiwa atau masalah berat yang sedang dialami dalam hidup. Sementara, menurut Siebert dalam bukunya "*The Resiliency Advantage*" menjelaskan bahwasanya resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan hidup pada tingkat yang tinggi, menjaga kondisi kesehatan dalam situasi stres, bangkit dari keterpurukan, mengatasi keterpurukan, mengubah cara hidup ketika cara lama tidak lagi sesuai dengan kondisi yang ada dan menghadapi masalah tanpa menggunakan kekerasan. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi dengan masa-masa sulit dalam hidupnya sehingga ia mampu bangkit dari keterpurukan.

Resiliensi merupakan salah satu faktor utama yang dapat membuat seseorang mampu bertahan dan beradaptasi kembali dalam keadaan sulit. Individu yang mampu bertahan merupakan orang yang tidak mudah putus asa.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi resiliensi adalah dukungan sosial. Dukungan sosial itu sendiri merupakan faktor eksternal yang dimana dapat mempengaruhi baik atau buruknya resiliensi seseorang.

Menurut Laksana and Virlia (2021) dapat dikatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada pengguna narkoba akan membantu mereka untuk merasa diperhatikan, diterima kembali dan memiliki orang lain untuk membantu mereka dalam menghadapi tekanan, diskriminasi serta stigma negatif yang diberikan dari masyarakat kepada mereka. Semakin besar dukungan sosial yang diterima individu maka akan semakin tinggi resiliensi individu, yang dimana dukungan sosial berperan dalam membantu individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan dukungan, mengatasi masalah dan membantu dalam situasi dari tekanan masalah. Dukungan sosial ini dipilih karena sebagai makhluk sosial, lingkungan juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan individu, dimana lingkungan ini memiliki peran dalam membentuk karakter individu. Dengan memiliki dukungan sosial yang sangat tinggi, individu akan lebih kuat untuk bertahan dalam keadaan sulit dan mampu bangkit kembali dari keadaan yang membuat dirinya terpuruk.

Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada salah satu konselor di Yayasan Generasi Muda Bernilai.

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Fedi Halim sebagai konselor di Yayasan Generasi Muda Bernilai diperoleh informasi bahwa pecandu narkoba kebanyakan memakai narkoba ada yang awalnya coba coba karna di kasih teman, ada juga yang memakai narkoba karna memiliki permasalahan dan tidak ada tempat untuk mereka bercerita lalu mereka mencari penenang dengan menggunakan narkoba yang sudah jelas itu salah dan tidak diperbolehkan, bapak Fedi Halim selaku konselor memberikan pengertian, dukungan dan edukasi tentang narkoba bahwasanya narkoba sangatlah tidak bagus untuk kesehatan, sebab menggunakan narkoba individu akan mendapatkan ganjarannya yaitu dijauhi teman, diasingkan masyarakat, serta tidak dianggap oleh keluarganya dan cara menyelesaikan masalah tidak harus dengan narkoba, dan yang memberikan dukungan untuk pecandu narkoba di Yayasan ini adalah para konselor, lalu keluarga juga ikut berperan tetapi untuk penjengukan ke Yayasan di Batasi karna keterlibatan keluarga juga penting untuk proses penyembuhan. Berpijak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru”**

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

1. Pengaruh

Menurut Fadli Sadewa (2018:95) pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorong. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.

2. Dukungan Sosial

Menurut Jhonson dan Jhonson(Nugraha, 2020) bahwa dukungan sosial merupakan kehadiran orang lain untuk dapat diandalkan sebagai memberikan bantuan,dorongan,penerimaan dan perhatian, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan individu yang bersangkutan.

3. Resiliensi

Menurut reivich dan shatte (2002:43) menyatakan bahwa resiliensi adalah sebuah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupannya.

4. Pecandu Narkoba

Menurut Soedjonio (Nurfatimah,2016:37) pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 telah mendefinisikan bahwa pecandu merupakan orang yang telah menggunakan atau menyalahgunakan narkoba dalam keadaan ketergantungan, baik itu secara fisik maupun psikis.

1.3. Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya rasa terbuka para pecandu narkoba kepada keluarga, teman, pasangan
- b. Pentingnya Dukungan sosial dari keluarga, teman, pasangan agar pecandu narkoba mampu bertahan dan melewati keterpurukan
- c. Setiap para pecandu narkoba yang di Rehabilitasi harus memiliki resiliensi (kemampuan) yang baik agar semua permasalahan yang dialami mampu dilewati dan bangkit dari keterpurukannya

1.3.2 Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan dalam ruang lingkup permasalahan yang akan di teliti sehingga penelitian ini berfokus pada "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru"

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernilai Kota Pekanbaru?"

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap Resiliensi pada pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan keilmuan bimbingan konseling islam terutama untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peneli selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada pecandu narkoba, serta dapat digunakan sebagai bahan komparatif dalam penelitian yang lebih kompleks dimasa depan

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara keseluruhan dari penelitian ini penulis menyusun kerangka tulisan dalam enam bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang: Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran, Hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang: Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan analisis data tentang “pengaruh Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada pecandu narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai”.

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian lain serta menilai posisinya, diperlukan referensi dari studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan. Penulis merujuk pada penelitian terdahulu untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang dibahas. Sebagai contoh, terdapat penelitian lain yang memiliki kesamaan dan keterkaitan dengan penelitian ini, yang berjudul:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Roby Aji Permana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Merdeka Surabaya tahun 2021 yang berjudul **"Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba Di Surabaya"**, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial dengan resiliensi mantan pecandu narkoba. Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan jumlah sampel 30 responden. Analisis statistik yang digunakan adalah korelasi *spearman rank*. Hasil uji korelasi *spearman rank* adalah 0,364 dengan nilai signifikansi 0,048 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara sosial dengan resiliensi mantan pecandu narkoba di Surabaya dengan nilai rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Stevani Ollvia Laksana Fakultas Psikologi Universitas Ciputra Surabaya tahun 2019 yang berjudul **"Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba"** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba. Subjek penelitian ini adalah 50 mantan pecandu narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data diperoleh dengan menggunakan skala yang mengukur dukungan sosial dan resiliensi. Skala dukungan sosial dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala MSPSS yang disusun oleh Zimet(1988) dan skala resiliensi dalam penelitian ini menggunakan skala CD-RISC yang disusun oleh Connor dan Davidson(2003). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba dengan hasil($R=0.604, p < 0.05$). Hal ini berarti semakin besar dukungan sosial yang didapatkan individu, maka akan semakin tinggi resiliensi yang dimilikinya begitupun juga sebaliknya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmadani Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022 yang berjudul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Pengguna Napza Di Rehabilitasi Kota Banda Aceh" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada pengguna Napza di rehabilitasi Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Napza yang sedang menjalani proses rehabilitasi di Kota Banda Aceh, dengan sampel berjumlah 89 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu skala dukungan sosial dan skala resiliensi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *product moment Pearson*. Hasil penelitian ini diketahui terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada pengguna Napza di rehabilitasi Kota Banda Aceh, dengan nilai $r=0.513$ dan $p=0,000$ ($p>0,05$). Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini koefisien determinan (r^2) dan hubungan sebesar 0,264 yang artinya terdapat 26% pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada pengguna Napza di Rehabilitasi Kota Banda Aceh, sementara 74% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain resiliensi seperti: harga diri, emosi positif dan spiritualitas atau agama.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jessica Elfalianda Septhen dan Sri Aryanti Kristianingsih Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 2023 dalam jurnal nya yang berjudul **"Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Narapidana Laki-Laki Kasus Narkotika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Tahanan Jepara"** yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan narapidana laki-laki kasus narkotika pada masa pandemi Covid-19 di Rumah Tahanan Jepara. Jumlah partisipan pada penelitian ini adalah 51 orang narapidana laki-laki dengan kasus narkotika pada masa Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan korelasi Rank Spearman. Alat ukur yang digunakan adalah *Social support scale* yang disusun oleh Rizkita dan Hasnida(2018), berdasarkan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino(2006) dan resiliensi menggunakan *The Connor-Davidson Resilience Scale*(CD-RISC) yang dikembangkan oleh Connor Davidson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi narapidana laki-laki kasus narkotika, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi resiliensi narapidana laki-laki dengan kasus narkotika pada masa pandemi Covid-19. Implikasi hasil penelitian ini adalah penelitian ini dapat membantu menjelaskan bahwa dukungan sosial yang sesuai untuk narapidana dapat terus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan resiliensi pada narapidana selama menjalani masa pidananya di masa pandemi.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan sosial

Menurut Roberts & Gilberts(Nugraha,2020) Dukungan sosial juga dapat dianggap sebagai suatu kondisi yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang menurutnya dapat dipercaya. Dalam situasi ini, individu akan mengetahui bagaimana cara orang lain memperhatikan, menghormati, dan mencintainya. Dukungan sosial mengacu pada tindakan yang diambil oleh orang lain ketika mereka menawarkan bantuan.

Menurut Jhonson dan Jhonson (Nugraha,2020) bahwa dukungan sosial merupakan kehadiran orang lain untuk dapat diandalkan sebagai memberikan bantuan,dorongan,penerimaan dan perhatian,sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan individu yang bersangkutan. Dukungan sosial juga sangat diperlukan supaya pecandu narkoba agar dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan mendapatkan dukungan dari teman maupun keluarga. Dukungan sosial menjadi sangat penting karena setiap manusia pada umumnya memiliki kebutuhan sosial untuk memberikan umpan balik atau ikatan emosional yang memberikan kepuasan dan juga dapat ditukar dengan informasi yang akan membantu manusia tidak hanya tumbuh secara fisik tetapi juga berkembang secara kognitif.

Menurut holaday dan Mcphearson(dalam Pratiwi dan Anggraini,2021) mengatakan bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi resiliensi seseorang adalah dukungan sosial. Dukungan sosial bisa berasal dari berbagai sumber, yaitu pasangan hidup, keluarga,teman,dokter atau kelompok(Sarafino, 2008: 351)

Dukungan sosial merupakan suatu dukungan atau bantuan yang dibutuhkan oleh individu dan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti keluarga, teman, masyarakat, konselor ,psikolog atau dokter.

2. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan salah satu hal yang dibutuhkan manusia agar ia dapat nyaman berada dilingkungannya. Dimana manusia harus saling menghargai, memberi perhatian, peduli dan saling menasehati dengan sesama. Islam adalah agama yang selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk dan memberikan perhatian kepada makhluk lainnya. Dalam al-Qur'an surat An-Nisa ayat 36 menerangkan bahwa sebagai umat muslim kita harus berbuat baik kepada sesama :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya:

"Dan sembahlah Allah SWT dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan satupun dan berniat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu Sabil, hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri" (Q.S An-Nisa' :36)

Dalam ayat diatas diterangkan bahwa sebagai umat muslim diperintahkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama, diantaranya kedua orang tua, saudara dekat maupun jauh, tetangga dekat maupun jauh, teman, anak yatim dan seluruh umat muslim. Manusia harus memiliki rasa empati dan peduli terhadap nasib saudara dan berusaha membantu sebisanya.

Menurut Cohen and Syne (dalam kamila, 2023) Dukung sosial memiliki 4 aspek yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Dukungan emosional adalah aspek yang mencakup rasa perhatian, empati, kepedulian dengan sesama dengan adanya dukungan ini maka seseorang akan merasa diterima dan dianggap keberadaannya didalam suatu kelompok. Seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Balad ayat 17 :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۗ

Artinya :

"dan Dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang". (Q.S. Al-Balad: 17)

Dalam surat ini menerangkan bahwa sebagai sesama manusia kita harus memiliki rasa empati, saling menyayangi dan mengasihi. Dengan adanya rasa kasih sayang sesama, manusia akan merasa lebih nyaman, lebih baik dan lebih merasa dihargai dalam hidupnya.

Aspek kedua yaitu dukungan penghargaan, dukungan ini dapat berupa ungkapan terhadap individu lain agar individu merasa lebih dihargai dan dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Seperti yang diterangkan dalam Q.S Al-Isra' ayat 53 :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya :

“dan Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar) sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan diantara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

Dalam ayat ini diterangkan bahwasannya, sesama manusia sudah seharusnya saling menghargai, berinteraksi dengan baik, dengan arti lain harus saling menghargai baik secara verbal maupun non verbal. Karena sudah jelas bahwasannya lisan seseorang adalah senjata paling berbahaya oleh manusia, oleh karena itu harus diajaga dengan baik.

Aspek yang ketiga yaitu dukungan instrumental yaitu merupakan bantuan yang konkrit, dimana individu diberi sumber daya tertentu, misalnya bantuan finansial, bantuan fisik untuk penyelesaian tugas, dan sebagainya. Dukungan ini menjadikan seseorang merasa memiliki seseorang yang peduli dan selalu ada untuknya. Islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan seperti dalam surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

”Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah SWT, sesungguhnya siksa Allah SWT sangat berat.” (Q.S Al-Maidah: 2)

Selain itu dalam sebuah hadist juga diterangkan bahwa jika seorang hamba menolong hamba lainnya maka Allah SWT juga akan menolongnya.

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah mengatakan :

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya :

“Allah SWT senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya”. (H.R. Muslim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya dalil-dalil diatas jelas bahwasannya sebagai umat islam kita harus menanakan sikap saling membantu terhadap sesama dalam mengerjakan kebaikan maupun dalam menyelesaikan masalah, dan dengan saling tolong-menolong Allah SWT juga menjajikan pahala yang besar bagi hambanya yang saling tolong menolong.

Aspek keempat yaitu dukungan informasi, merupakan dukungan yang bersifat nasehat, memberitahukan hal-hal yang baik atau umpan balik positif yang dilakukan seseorang. Seperti yang telah diterangkan dalam Q.S Al-‘Ashr Ayat 3 :

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya :

“kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.

Dalam ayat diatas diterangkan dengan jelas bahwa sesama umat muslim tentunya kita harus saling menasehati dalam kebaikan dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah dengan kesabaran. Oleh karena itu, selayaknya umat muslim kita harus peduli dengan satu sama lain.

3. Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (dalam Putri Rahmadani, 2022) tidak semua individu mendapatkan dukungan sosial dari orang orang sekitarnya. Ada beberapa faktor yang menentukan seseorang menerima dukungan sosial, berikut adalah faktor faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang diterima individu :

a. Recipients (Penerima dukungan)

Seseorang akan memperoleh dukungan sosial jika dia juga melakukan hal hal yang dapat memicu orang lain untuk memberikan dukungan terhadap dirinya. Yang dimaksud dalam hal tersebut adalah individu harus memiliki proses sosialisasi yang baik dengan lingkungannya, termasuk didalamnya membantu orang lain yang butuh pertolongan atau dukungan, dan membiarkan orang lain tahu bahwa dirinya membutuhkan dukungan atau pertolongan jika memang membutuhkan. Seseorang tidak mungkin menerima dukungan sosial jika dia tidak ramah, tidak pernah menolong orang lain, dan tidak asertif atau tidak terbuka kepada orang lain jika dia membutuhkan dukungan atau pertolongan. Hal ini terjadi karena adanya hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbal balik antara individu dan orang-orang sekitarnya, begitu pula sebaliknya.

b. Providers (Penyedia dukungan)

Providers yang dimaksud mengacu pada orang-orang terdekat individu yang dapat diharapkan menjadi sumber dukungan sosial. Ketika individu tidak mendapatkan dukungan sosial, bisa saja orang yang seharusnya memberikan dukungan sedang dalam kondisi yang kurang baik seperti tidak memiliki jenis bantuan yang dibutuhkan oleh recipients, sedang mengalami stress, atau kondisi kondisi tertentu yang membuatnya tidak menyadari bahwa ada orang yang membutuhkan bantuannya.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Maksud dari komposisi dan struktur jaringan sosial adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang-orang dalam keluarga dan lingkungannya. Hubungan ini dapat dilihat dalam ukuran (jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu), frekuensi hubungan (seberapa sering individu bertemu dengan orang-orang tersebut), komposisi (apakah orang-orang tersebut merupakan anggota keluarga, teman, rekan kerja dan sebagainya) dan intimasi (kedekatan hubungan individu dan kepercayaan satu sama lain).

4. Sumber Dukungan Sosial

Menurut Sarafino(dalam kamila, 2023) mengemukakan bahwa dukungan sosial dapat bersumber dari :

- a. Orang - orang yang sehari-harinya berada disekitar individu termasuk kalangan non profesional (*signification others*), seperti keluarga, teman, sahabat atau rekan. Orang-orang yang berada diposisi ini adalah orang-orang yang memiliki pengaruh dukungan sosial terbesar dalam kehidupan seorang individu.
- b. Profesional, seperti psikolog ,konselor atau dokter yang menganalisis secara klinis ataupun psikis.
- c. Kelompok-kelompok dukungan sosial (*social support groups*)

5. Manfaat Dukungan Sosial

Johnson dan Johnson (dalam Putri Rahmadani, 2022) menyatakan bahwa ada empat manfaat dukungan sosial, yaitu

- a. Meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan
- b. Meningkatkan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri dengan rasa memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memperjelas identitas diri, menambah harga diri, dan mengurangi stress
- d. Meningkatkan dan memelihara kesehatan fisik serta pengelolaan terhadap stress & tekanan

Dukungan sosial dapat membuat individu merasa nyaman dan mengurangi stress yang dirasakan. Kenyamanan yang dirasakan individu akan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

6. Indikator Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (dalam Fadlillah, 2022) dukungan sosial memiliki 4 indikator yaitu:

- a. Dukungan emosional : ungkapan empati, perhatian terhadap individu bersangkutan.
- b. Dukungan penghargaan: dorongan maju terhadap gagasan individu, ungkapan penghargaan
- c. Dukungan instrumental : pemberian bantuan materi secara langsung, pemberian bantuan transportasi dan perlengkapan kebutuhan hidup
- d. Dukungan informative : pemberian nasihat dan saran, pemberian petunjuk.

2.2.2. Resiliensi

1. Pengertian Resiliensi

Menurut Grotberg (dalam jurnal Claudia and Sudarji, 2019) Resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi, mengatasi, belajar, atau berubah melalui berbagai kesulitan hidup yang tidak dapat di hindari. Menurut Reivich dan Shatte (2002:43) menyatakan bahwa resiliensi adalah sebuah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupannya. Bertahan dalam keadaan tertekan hingga berhadapan dengan kesengsaraan (adversity) atau trauma yang dialami dalam menjalani kehidupannya.

Winder (2006: 8) mengungkapkan bahwa resiliensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk bangkit kembali dari keterpurukan dan menghadapi tantangan baru.

Berdasarkan definisi resiliensi di atas menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dalam fase tersulit yang berujung pada pencapaian yang positif untuk menghadapi kesulitan atau permasalahan dalam kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Resiliensi menurut perspektif Islam

Secara teologis tentunya Al-quran telah mengatur kehidupan manusia secara menyeluruh. Seperti halnya masalah keterpurukan dan mendapatkan resiliensi juga dibahas dalam Al-Quran.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهُ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Artinya : Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat (QS Al Baqarah, ayat : 214)

Berkaitan dengan surat diatas hal ini erat kaitannya dengan resiliensi individu. Dikatakan resiliensi maka ada keterpurukan yang dirasakan, dimana seseorang yang akhirnya bisa mengontrol dirinya dan tidak lagi mengulangi sesutau hal yang menyebabkan dirinya terpuruk maka dikatakan individu tersebut sudah memiliki resiliensi.

Sama halnya seperti yang dijelaskan pada makna dalam ayat diatas, seseorang yang sudah terpuruk dalam kesengsaraan maka akan membutuhkan pertolongan. Sumber pertolongan yang didapatkan oleh seseorang juga bermacam caranya. Dalam proses pembentukan resiliensi utamanya dibutuhkan niat supaya individu benar-benar bisa kuat dalam menghadapi tekanan. Namun dalam hal ini pertolongan didapatkan dalam bentuk kepercayaan. Kepercayaan terhadap pertolongan Allah SWT akan menguatkan seseorang dalam proses mendapatkan resiliensi karena dalam ayat tersebut disebutkan bahwa pertolongan Allah SWT sangatlah dekat.

3. Faktor - Faktor Resiliensi

a. Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Menurut Resnick (dalam Hanani 2019 :15) faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah :

1) Harga diri (Self-Estem)

Memiliki self-esteem yang baik pada diri individu dapat membantu individu dalam menghadapi permasalahan.

2) Dukungan Sosial (Social Support)

Dukungan sosial sering dihubungkan dengan resiliensi. Individu merupakan makhluk sosial yang cenderung membutuhkan dukungan sosial pula.

3) Spiritualitas (Spirituality)

Faktor lain yang mempengaruhi resiliensi dalam menghadapi tekanan dan penderitaan adalah ketabahan (*hardiness*) dan keberagamaan (*religiousness*) serta spiritualitas (*spirituality*). Spiritualitas termasuk didalamnya religiusitas merupakan kondisi dimana individu percaya bahwa ada entitas yang lebih besar dari dirinya yang mengatur alam semesta. Spritualitas dan religusitas dapat menjadi sandaran individu dalam mengatasi berbagai masalah yang menimpanya.

4) Emosi Positif (Positive Emotion)

Emosi positif yang dimiliki individu saat mengalami masa-masa krisis dapat menurunkan dan mengatasi stress menjadi efektif. Kemudian, emosi positif dapat menjadi pelindung dalam menghadapi ego.

b. Faktor yang membentuk Resiliensi

Menurut Grotberg (dalam Ibadiyasysykur,2022) menyebutkan tiga faktor proses resiliensi.

Adapun tiga faktor tersebut yakni:

1) *I am*

Faktor *I am* mempunyai kekuatan di dalam diri seseorang, faktor ini meliputi keyakinan, sikap dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang individu yang bisa mengembangkan resiliensi dalam faktor *I am* dapat digambarkan sebagai berikut:

- Memiliki banyak orang yang peduli dan menyayangnya.
- Suka melakukan hal yang baik untuk orang lain serta menunjukkan perhatian pada dirinya.
- Menghormati orng lain dan dirinya sendiri.
- Tanggung jawab yang dilakukannya.
- Memiliki kepercayaan pada dirinya bahwa semua akan baik-baik saja.

2) *I have*

I have mempunyai kekuatan dari luar diri individu. faktor ini berpengaruh hubungan dengan individu lain, support dari individu lain dan pembelajaran dari model peran. Hal ini digambarkan sebagai berikut:

- Memiliki kepercayaan secara penuh pada orang sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memiliki aturan-aturan dan batasan yang mencegahnya dari sebuah permasalahan.
- c) Memiliki sebuah model peran dalam menjalankan hal yang benar.
- d) Memiliki dorongan untuk bisa mandiri.
- e) Mendapatkan bantuan ketika sedang sakit, dalam bahaya dan sebuah permasalahan.

3) *I can*

- a) Mampu mengungkapkannya rasa kekhawatiran kepada individu lain.
- b) Dapat menemukan cara untuk bisa memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
- c) Mampu untuk mengendalikan diri dan perasan pada saat melakukan kesalahan.
- d) Dapat memahami emosi dirinya ataupun orang lain dalam mengambil keputusan.
- e) Mampu dalam memperoleh bantuan dari orang lain dengan baik Menurutnya, kombinasi tiga faktor yang berada diatas dapat meningkatkan pada suatu proses resiliensi (three sources of resilience) yang dimiliki oleh individu untuk bisa mengatasi konflik yang disebabkan dari keadaan yang tidak menyenangkan.

4. Fungsi Resiliensi

Sebuah penelitian telah menyatakan bahwa manusia dapat menggunakan resiliensi untuk hal-hal berikut ini (dalam Reivich & Shatte, 2002:15).

a. Mengatasi (Overcoming)

Dalam menjalani kehidupan terkadang individu mengalami kesengsaraan, masalah yang menyebabkan stres yang tidak bisa dihindarkan. Oleh sebab itu individu memerlukan resiliensi agar bisa menghindari dari kerugian yang akan mengakibatkan hal yang tidak diinginkan tersebut. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara menganalisa dan mengubah persepsi ke arah yang positif dan meningkatkan kemampuan agar bisa mengatur kehidupan, Sehingga bisa termotivasi dan bahagia meskipun sedang dihadapkan situasi di dalam kehidupan dengan penuh tekanan.

b. Mengendalikan (Steering through)

Setiap individu pasti membutuhkan resiliensi agar bisa menghadapi setiap permasalahan, tekanan, dan konflik yang terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari. Individu resilien bisa menggunakan sumber didalam dirinya agar bisa mengatasi setiap permasalahan yang terjadi, dan tidak merasa terbebani serta berfikir positif terhadap kejadian tersebut. Individu resilien bisa mengendalikan dirinya dalam menghadapi permasalahan ketika menjalani hidup.

c. Efek kembali (Bouncing back)

Beberapa peristiwa merupakan hal-hal yang menimbulkan trauma dan stres, untuk itu diperlukan resiliensi yang tinggi ketika menghadapi dan mengontrol diri. Ketika tidak bisa mengendalikan diri maka yang dirasakan biasanya sangat ekstrim, lebih menguras emosi, dan membutuhkan resiliensi dengan bertahap agar bisa sembuh. Ada tiga karakteristik agar bisa sembuh dari kejadian trauma yang dihadapi oleh individu :

- 1) Individu menunjukkan task-oriented coping style, dimana individu tersebut melaksanakan tindakan yang bertujuan agar bisa mengatasi keterpurukan tersebut.
- 2) Individu punya keyakinan dan keinginan yang kuat bahwa mereka bisa mengontrol hasil apa yang terjadi pada kehidupan mereka.
- 3) Individu bisa kembali menjalani ke kehidupan normal dengan cepat dari kejadian trauma, dengan mengetahui bagaimana berhubungan dengan individu lain sebagai cara untuk bisa mengatasi pengalaman yang dirasakannya.

d. Menjangkau (Reaching out)

Resiliensi berfungsi untuk mendapatkan pengalaman hidup yang bermakna, komitmen ketika mendapatkan pengalaman yang baru. Individu yang memiliki karakteristik seperti ini melakukan tiga hal ini dengan baik, yaitu bisa memperkirakan risiko yang akan terjadi, bisa mengetahui dengan baik diri mereka sendiri dan bisa menemukan arti dan tujuan didalam kehidupan mereka.

5. Proses Resiliensi

O,Leary dan Ickovics (2006:5) menjelaskan bahwa dalam proses resiliensi terdapat empat level ketika seseorang mengalami situasi cukup tertekan, yaitu :

a. Survival (bertahan)

Kondisi ini individu tidak mampu meraih atau mengembalikan fungsi psikologis dan emosi yang positif setelah saat menghadapi tekanan. Efek dari pengalaman yang menekan membuat individu gagal untuk kembali berfungsi secara wajar (recovery), dan berkurang pada beberapa aspek. Individu pada kondisi ini dapat mengalami perasaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku, dan kognitif berkepanjangan seperti, menarik diri, berkurangnya kepuasan kerja dan depresi.

b. Succumbing (mengalah)

Succumbing adalah suatu kondisi yang menurun dimana individu mengalah setelah menghadapi suatu ancaman atau kondisi yang menekan. Level ini merupakan kondisi ketika individu menemukan atau mengalami kemalangan yang terlalu berat bagi mereka. Penampakan (outcomes) dari individu yang berada pada kondisi ini berpotensi mengalami depresi dan biasanya penggunaan narkoba sebagai pelarian, dan pada tataran ekstrim dapat menyebabkan bunuh diri.

c. Recovery (pemulihan)

Recovery adalah kondisi ketika individu mampu pulih kembali (bounce back) pada fungsi psikologis dan emosi secara wajar, dan dapat beradaptasi terhadap kondisi yang menekan, meskipun masih menyisakan efek dari perasaan yang negatif. Individu dapat kembali beraktivitas dalam kehidupan sehari-harinya, menunjukkan diri mereka sebagai individu yang resilien.

d. Thriving (berkembang dengan pesat)

Individu di dalam kondisi ini tidak hanya mampu kembali pada level fungsi sebelumnya setelah mengalami kondisi yang menekan, namun mereka mampu minimal melampaui level ini pada beberapa aspek. Proses pengalaman menghadapi dan mengatasi kondisi yang menekan dan menantang hidup mendatangkan kemampuan baru yang membuat individu menjadi lebih baik. Hal ini termanifestasi pada perilaku, emosi, dan kognitif seperti, sense of purpose of in life, kejelasan visi, lebih menghargai hidup, dan keinginan akan melakukan interaksi atau hubungan sosial yang positif.

6. Indikator Resiliensi

Menurut Reivich dan Shatte (2002:51) mengemukakan bahwa terdapat 7 aspek Resiliensi yaitu :

a. Regulasi emosi (emotional regulation)

Pengaturan emosi diartikan sebagai kemampuan untuk tetap tenang dalam kondisi yang penuh tekanan. Individu yang resilien menggunakan serangkaian keterampilan yang telah dikembangkan untuk membantu mengontrol emosi, atensi, dan perilakunya. Kemampuan regulasi penting untuk menjalin hubungan interpersonal, kesuksesan bekerja dan mempertahankan kesehatan fisik. Tidak setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi harus diperbaiki atau dikontrol, ekspresi emosi secara tepatlah yang menjadi bagian dari resiliensi.

b. Kontrol impuls (impulse control)

Kontrol impuls berkaitan erat dengan regulasi emosi. Individu dengan kontrol impuls yang kuat, cenderung memiliki regulasi emosi yang tinggi, sedangkan individu yang kontrol emosi yang rendah cenderung menerima keyakinan secara impulsive, yaitu suatu situasi sebagai kebenaran dan bertindak atas dasar hal tersebut. Kondisi ini seringkali menimbulkan konsekuensi negatif yang dapat menghambat resiliensi.

c. Optimisme (optimism)

Individu yang resilien adalah individu yang optimis. Individu yakin bahwa berbagai hal yang berubah menjadi lebih baik. Individu tersebut memiliki harapan terhadap masa depan dan percaya bahwa dapat mengontrol arah kehidupannya dibandingkan orang yang pesimis, individu yang optimis lebih sehat secara fisik, lebih produktif dalam bekerja dan lebih berprestasi. Hal ini merupakan fakta yang ditunjukkan oleh ratusan studi yang terkontrol dengan baik.

d. Kemampuan menganalisis masalah (causal analysis)

Kemampuan menganalisis masalah merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada kemampuan pada diri individu secara akurat mengidentifikasi penyebab penyebab dari permasalahan individu tersebut. Jika seseorang tidak mampu memperkirakan penyebab dari permasalahannya secara akurat, maka individu tersebut akan membuat kesalahan yang sama.

e. Empati (empathy)

Empati menggambarkan sebaik apa seseorang dapat membaca petunjuk dari orang lain berkaitan dengan kondisi emosional orang tersebut. Beberapa individu dapat menginterpretasikan perilaku non verbal orang lain, seperti ekspresi wajah, nada suara, bahasa tubuh dan menentukan apa yang dipikirkan serta dirasakan orang tersebut. Ketidakmampuan dalam hal ini akan berdampak pada kesuksesan dan menunjukkan perilaku tidak resilien.

f. Efikasi Diri (self efficacy)

Efikasi diri menggambarkan keyakinan seseorang bahwa ia dapat memecahkan masalah yang dialaminya dalam keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai kesuksesan.

g. Pencapaian (reaching out)

Pencapaian menggambarkan kemampuan individu untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini terkait dengan keberanian

seseorang untuk mencoba mengatasi masalah, karena masalah dianggap sebagai suatu tantangan bukan suatu masalah.

2.2.3. Pecandu Narkoba

1. Defenisi Pecandu Narkoba

Berdasarkan pasal 1 angka 13 UU Narkotika, pecandu adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika secara fisik maupun psikis adalah mereka yang tidak menyadari atau memiliki perilaku lain sehingga memudahkan dirinya menjadi korban. Adapun ciri pecandu bisa dengan mudah di kenali saat sakaw yaitu putus obat kerana penderita ketergantungan napza (JHS, 2012:16).

Peneliti Hawari mengungkapkan mekanisme penyalah guna napza disebabkan kerana adanya faktor-faktor berikut:

- a. Faktor predisposisi (kepribadian, kecemasan, depresi)
- b. Faktor kontribusi (kondisi keluarga)
- c. Faktor pencetus (pengaruh teman kelompok sebaya dan zatnya itu sendiri).

2. Dampak Negatif Penggunaan Narkoba

Menurut Badan Narkotika Nasional (2012:40) akibat dari penyalahgunaan narkotika tidak hanya berefek pada pemakainya saja, namun lingkungannya juga. Berujung akibat dari penyalahgunaan narkotika:

- a. Bagi Diri sendiri
 - 1) Terganggunya fungsi otak dan perkembangan penyalahguna
 - 2) Overdosis (OD), bisa menyebabkan terhentinya pernapasan (heroin) atau pendarahan otak (amfetamin).
 - 3) Gangguan mental. Narkotika bisa menyebabkan depresi mental dan gangguan jiwa berat/psikotik, bunuh duru, melakukan tindak kejahatan, kekerasan serta pengerusakan.
 - 4) Gangguan pada fungsi organ tubuh seperti hati, jantung, paru-paru, ginjal, kelenjar endoktrin, alat reproduksi, penyakit kulit dan kelamin, kurang gizi, dan gigi berlubang.

b. Bagi keluarga

Terganggunya suasana yang nyaman dan tentram dalam keluarga dan rasa malu yang dirasakan keluarga juga besar melihat salah satu anggota keluarga asosial, kasar, pembohong dan hidup sesuka hatinya.

c. Bagi Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengguna narkoba akan merusak suasana belajar-mengajar, mereka cenderung tidak menghormati yang lain dan bersikap tidak peduli dengan sekitarnya.

d. Bagi masyarakat

Daya tahan di masyarakat sangat lemah akibat maraknya perdagangan gelap narkoba. Negara akan terancam jika masyarakatnya terjerumus karena tentu saja akan menurunkan produktivitas, kejahatan meningkat dan rusaknya generasi penerus bangsa.

3. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Menurut Eleanora (2011: 440), bahwa faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba, yaitu:

a. Faktor Subversi

Dengan Jalan "memasyarakatkan" narkoba di negara yang jadi sasaran, maka praktis penduduknya atau bangsa di negara yang bersangkutan akan berangsur-angsur untuk melupakan kewajibannya sebagai warga negara, subversi seperti ini biasanya tidak berdiri sendiri dan biasanya diikuti dengan subversi dalam bidang kebudayaan, moral dan sosial

b. Faktor Ekonomi

Setiap pecandu narkoba setiap saat memerlukan narkoba sebagai bagian dari kebutuhan hidupnya yang cenderung dosisnya akan selalu bertambah, dibandingkan dengan dengan beberapa barang lainnya, narkoba adalah barang yang menguntungkan, meskipun bahaya dan ancamannya cukup berat.

c. Faktor Dari Luar Lingkungan Keluarga

Adanya sindikat narkoba internasional yang berupaya untuk menembus setiap tembok penghalang di negara maupun dengan tujuan yang tidak resmi inilah orang terpacu untuk mengejar karier atau kekayaan dengan segala cara termasuk menelantarkan keluarganya.

4. Faktor Individu

Ada beberapa faktor individu yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yaitu faktor rasa ingin tahu, faktor genetika, faktor biologi, faktor psikologi, dan faktor sosial. Faktor rasa ingin tahu bisa membuat remaja tertarik untuk mencoba narkoba akhirnya menjadi kecanduan. faktor genetika juga merupakan faktor risiko penyalahgunaan zat narkoba. Orang-orang muda berada pada peningkatan risiko menjadi kecanduan narkoba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika mereka memiliki orang tua atau saudara yang kecanduan narkoba atau alkohol.

5. Faktor biologi

Perubahan yang cepat pada masa peralihan ini sering menimbulkan kebingungan dan keresahan, Kebingungan, keresahan, dan bahkan depresi akibat perubahan tersebut di atas dapat mendorong anak untuk menyalahgunakan narkotika. Faktor psikologi, pada masa remaja kemampuan intelektualnya juga bertambah. Faktor sosial, anak atau remaja dengan ciri-ciri tertentu mempunyai risiko lebih besar untuk menjadi penyalahguna Narkotika. Penyalahgunaan Narkotika sering terjadi dengan gangguan jiwa lain seperti depresi, ansietas atau gangguan kepribadian anti sosial.

6. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga dapat menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Adapun faktor lingkungan ini yaitu, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah. Faktor keluarga, terutama faktor orangtua yang sering ikut menjadi penyebab seorang anak atau remaja menjadi penyalahguna Narkotika seperti Orangtua yang kurang komunikatif dengan anaknya, Orangtua yang terlalu banyak mengatur anak atau selalu menuruti kehendak anak (permisif), Orangtua yang menuntut secara berlebihan agar anak berprestasi di luar kemampuannya atau keinginannya, misalnya dalam hal memilih jurusan, Disiplin orangtua yang tidak konsisten, Sikap ayah dan ibu yang tidak sepeham terutama dalam hal pendidikan anak, Orangtua yang terlalu sibuk sehingga kurang memberi perhatian kepada anaknya, Orangtua yang kurang harmonis, sering bertengkar, orangtua berselingkuh, Orangtua yang tidak memiliki dan menanamkan norma-norma, nilai-nilai tentang baik-buruk, boleh atau tidak boleh dilakukan, Orangtua atau salah satu anggota keluarga yang menjadi penyalahguna Narkotika.

Lingkungan sekolah juga ikut mendorong terjadinya penyalahgunaan Narkotika seperti sekolah yang kurang disiplin, tidak tertib, Sering tidak ada jam mata pelajaran yang masuk, sekolah yang membosankan, guru yang kurang pandai mengajar, guru yang kurang komunikatif dengan siswa, sekolah yang kurang mempunyai fasilitas untuk menampung atau menyalurkan kreativitas siswa. Faktor dari lingkungan masyarakat, kondisi dalam masyarakat juga mempengaruhi perilaku remaja, termasuk perilaku yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika. Remaja bisa dengan mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh narkoba, harga narkoba makin murah, kehidupan sosial, ekonomi, politik dan keamanan yang tidak menentu juga menjadi faktor di lingkungan masyarakat.

Menurut data dari BNN (2019) Ada lima faktor utama seorang menjadi rawan terhadap narkoba yaitu :

1) Keyakinan Adiktif

Keyakinan adiktif adalah keyakinan tentang diri sendiri, orang lain dan dunia sekitar. Semua keyakinan itu menentukan kepribadian, dan perilakunya sehari-hari. Beberapa keyakinan adiktif adalah harus sempurna, harus menguasai dan mengendalikan orang lain, harus memperoleh apa yang diinginkannya. Keyakinan itu umumnya tidak disadari, seseorang tidak akan mengatakan keyakinan itu kepada dirinya sendiri atau kepada orang lain.

2) Kepribadian Adiktif

Beberapa ciri kepribadian adiktif adalah terobsesi pada diri sendiri, kurangnya jati diri, hidup tanpa tujuan, depresi yang tersembunyi, tidak mampu mengatasi masalah dan kebutuhan pemuasan segera.

3) Ketidakmampuan Menghadapi Masalah

Seorang yang tinggal dalam keluarga dan masyarakat adiktif, memiliki sedikit sekali orang-orang yang dapat menjadi teladan tentang bagaimana menghadapi masalah dengan baik dan benar. Sebaliknya kebanyakan orang lebih suka mencari penyelesaian masalah saat itu juga yang langsung dapat memuaskan keinginannya.

4) Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Emosional

Tidak Terpenuhinya Kebutuhan yang seharusnya seorang terima yaitu, rasa aman, tujuan hidup, serta kegembiraan. Hal ini masih pula ditambah ketidakmampuan seseorang mengatasi masalah, dan rasa nyaman pada adiksi.

5) Kurangnya Dukungan Sosial

Tanpa adanya dukungan sosial yang memadai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, ketidakmampuan menghadapi masalah menyebabkan mencari penyelesaian pada narkoba.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang mulai menyalahgunakan narkoba, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan ketergantungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3. Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman penelitian dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkapkan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Dukungan Sosial (X) terhadap variabel terikat Resiliensi (*dependent variabel*) (Y), dengan indikator-indikator di bawah ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2. 1 Konsep Operasional

Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator
Dukungan sosial	Dukungan emosional	1. Memperoleh bantuan berupa empati dari orang lain 2. memperoleh perhatian dan kepedulian dari orang lain
	Dukungan penghargaan	1. Memperoleh penghargaan positif dari orang lain 2. Memperoleh dorongan untuk maju dari orang lain
	Dukungan instrumental	1. Mendapatkan bantuan berupa pemberian materi, perlengkapan kebutuhan hidup ataupun tindakan nyata dari keluarga
	Dukungan informative	1. Menerima bantuan berupa nasihat 2. Menerima bantuan berupa saran 3. Menerima bantuan berupa petunjuk
Resiliensi	Regulasi emosi	1. Mampu mengontrol emosi 2. Tetap tenang dalam kondisi yang penuh tekanan
	Kontrol impuls	1. Mampu mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan
	Optimisme	1. Memiliki harapan yang tinggi terhadap masa depan dan percaya dapat mengontrol arah hidup 2. Selalu berfikir bahwa sesuatu yang terjadi adalah hal yang terbaik bagi dirinya
	Kemampuan menganalisis masalah	1. Mampu mengidentifikasi penyebab -penyebab dari permasalahan yang di hadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

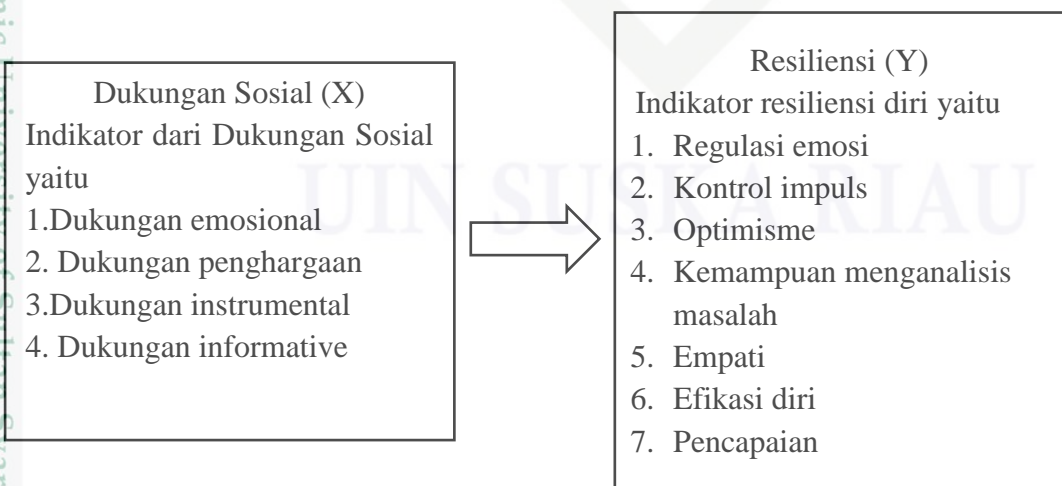
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator
	Empati	1. Mampu membaca tanda-tanda psikologis dan emosi dari orang lain
	Efikasi diri	1. Memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk mampu menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif 2. Memiliki komitmen dalam memecahkan masalah dan tidak mudah menyerah apabila belum tercapai
	Pencapaian	1. Kemampuan seseorang untuk mencapai keberhasilan 2. Menyukai tantangan 3. Memiliki semangat dalam menggapai tujuan

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable independent dan dependet. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner, yang di tujukan kepada pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru

Gambar 1 Kerangka Berpikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah Jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum di buktikan Berdasarkan fakta-fakta empiris.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H₀ : Diduga, Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada pecandu narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai

H_a : Diduga, terdapatnya pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada pecandu narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif . Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara lain dari pengukuran. Akan tetapi data yang digunakan bukan data yang dibuat-buat, melainkan data yang akurat dan real yang diperoleh dengan nyata (Wiratna Sujarweni, 2014:74. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yang dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019:21), menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

Metode deskriptif kuantitatif ialah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di yayasan rehabilitas generasi muda bernilai yang terletak di Jl. Singgalang No 5 Tengkerang timur Kec Tenayan Raya Kota Pekanbaru Riau dengan lokasinya sangat mudah dijangkau dari pusat kota. Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian dimulai pada bulan September 2024.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan		
		September	Oktober	November
1.	Penyusunan Proposal			
2.	Seminar Proposal			
3.	Pembuatan Angket			
4.	Penyebaran Angket			
5.	Pengelolaan Data			
6.	Hasil Peneltian			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi adalah wilayah penyangkapan yang terdiri objek atau subjek yang menjadi kapasitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi di rehabilitas generasi muda bernilai yang berjumlah 28 orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono, *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kriteria sampel dalam penelitian yaitu pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi di yayasan generasi muda bernilai.

Menurut Sugiyono (2019:85), metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena kurang dari 100. Maka jumlah sampel dalam penelitian yaitu 28 orang

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian disebar untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner bersifat tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan. Kuesioner ini diberikan kepada pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi di rehabilitas generasi muda bernilai. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek social Dalam kuesioner yang digunakan peneliti setiap pertanyaan terdiri dari 5 kategori yaitu

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Sangat Tidak setuju	1
----	---------------------	---

3.5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan bantuan computer, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS For Windows 25.0 sebagai alat bantu dalam mengubah data. Tahap-Tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Penyuntingan data(editing) dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Yakni Upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
- b. Pengkodean(coding) dilakukan untuk memudahkan pemberian kode numeric(angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting, biasanya dibuat juga daftar kode untuk memudahkan Kembali melihat Lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.
- c. Pemberian Skor atau Nilai, dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert pada tahap pemberian skor atau nilai dan menjadi acuan dalam menentukan skor suatu data.
- d. Entri data(Tabulasi) Data entri merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpul ke dalam master table, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat table kontigensi. Analisa data dapat dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat persentase data yang telah terkumpul dan di sajikan dalam table distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya persentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori pustakaan yang ada.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Untuk menguji validitas penelitian ini menggunakan dengan bantuan aplikasi SPSS. Untuk melihat hasil r tabel digunakan rumus :

$$dk = n - 2$$

Keterangan

dk = derajat kebebasan

n = jumlah sampel



Kriteria pengujian validitas :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrumen dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali yaitu :

- a. jika koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel.
- b. jika koefisien *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Ghozali, 2018:161). Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E (Best Linier Unbiased Estimator)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. (Ghozali, 2018:180). Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- | | | |
|---|---|-------------------------------|
| Y | = | Variabel Kriteria |
| a | = | Variabel Konstan |
| b | = | Koefisien Arah Regresi Linear |
| X | = | Variabel Prediktor |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Yayasan Generasi Muda Bernilai

Yayasan Generasi Muda Bernilai resmi didirikan dengan berbadan hukum pada bulan November 2021. Alamat Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu Perumnas Rejosari Jl. Jati No 449 RT 002 RW 012 Kel. Rejosari Kec. Tenayan Raya Pekanbaru Provinsi Riau. Yayasan Generasi Muda Bernilai sudah berbadan hukum yaitu SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-0028359-AH.01.04 Tahun 2021 dengan NPWP: 53-449-833.1-211.000. Yayasan Generasi Muda Bernilai memulai kegiatan melalui program edukasi/ penyuluhan program dukungan paska rehabilitasi dan penyuluhan pencegahan di lingkungan seolah dan sosial.

Yayasan Generasi Muda Bernilai sebagai lembaga swadaya masyarakat yang bergerak pada pelayanan rehabilitasi yang memberikan akses layanan kepada korban penyalahgunaan napza supaya dapat pulih dan produksi kembali. Selain layanan rehabilitasi Yayasan Generasi Muda Bernilai juga ingin memberikan pelayanan pencegahan yang dimana masih sangat banyak masyarakat Indonesia khususnya kaum generasi-generasi muda yang belum terpapar penyalahgunaan narkoba serta dapat memiliki pola hidup sehat.

4.2. Visi dan Misi

Visi Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu mencegah dan memberikan layanan dalam pemulihan kepada korban penyalahgunaan NAPZA serta memberikan ilmu Pengetahuan terkait pendidikan dasar adiksi.

Misi Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat guna mencegah penyalahgunaan NAPZA, serta mempromosikan hidup sehat.
2. Menyediakan pelayanan bagi korban penyalahgunaan napza berbasis rehabilitasi rawap inp dan rawat jalan.
3. Menyediakan program pendidikan atau program pasca rehabilitasi guna mengembalikan produktifitas kembali.
4. Memulihkan kembali bagi Penyalah guna NAPZA terkait rasa harga diri, percaya diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Tujuan Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun generasi muda bernilai yang bebas dari penyalahgunaan NAPZA serta memberikan layanan bagi korban penyalahgunaan NAPZA.

4.3. Pelayanan Yayasan Generasi Muda Bernilai

Pelayanan Yayasan Generasi Muda Bernilai yaitu :

1. Assessment
2. Konseling Adiksi
3. Konseling HIV
4. Konseling Keluarga
5. Advokasi
6. Manajemen Kasus
7. Rawat jalan
8. Rawat inap
9. Kelompok dukungan keluarga
10. Edukasi/ Penyuluhan
11. Rujukan
12. Paska rehabilitas
13. Rumah produktif
14. Pedampingan
15. Pengetahuan dasar ADIKSI
16. Pencegahan dilingkungan sekolah, kerja, sosial serta komunitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

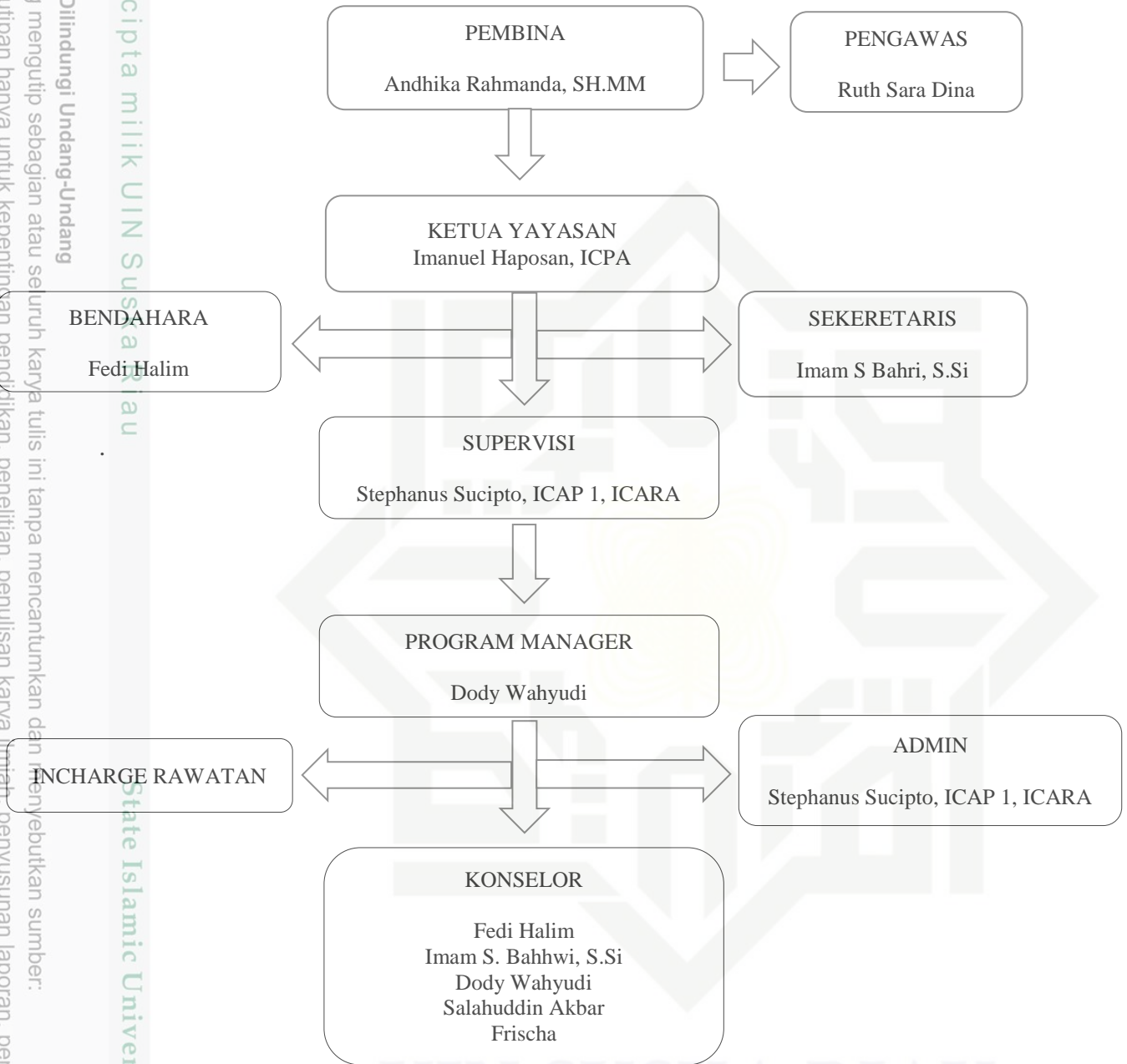
4.4. Struktur Organisasi Yayasan Generasi Muda Bernilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 pecandu narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru.

Pengambilan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 12 pertanyaan untuk variabel (X) Dukungan social dan sebanyak 21 pertanyaan untuk Variabel(Y) Resiliensi.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% sehingga syarat minimum suatu instrument untuk dianggap valid adalah jika Tingkat signifikansi dari r hitung $< 0,05$ atau r hitung $> r$ tabel, maka kuisioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Diketahui untuk n 28 dan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Dari r hitung pada variabel X diatas diperoleh nilai sebesar 0,804. Dengan demikian r hitung $> r$ tabel, artinya test tersebut dapat dikatakan reliabel. Begitu pula dengan variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,884.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS versi 25.0 for windows dapat diketahui bahwa terdapat nilai t hitung sebesar 2,699 lebih besar dari t tabel dengan nilai sebesar 1,706 pada taraf signifikan 5% yang berpengaruh positif, dan juga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Yang artinya Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Resiliensi pada pecandu narkoba Di Yayasan Generasi muda Bernilai Kota Pekanbaru sebesar 21,9% .

Dengan demikian adanya pengaruh yang signifikan antara Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada pecandu Narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru

6.2. Saran

Berikut merupakan saran- saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dan juga proses yang telah didapatkan dalam sebuah penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pecandu Narkoba, sebaiknya lebih membuka diri kepada orang terdekat dan dipercaya. Sehingga saat sedang terpuruk dan mengalami masalah, ada yang mendukung, membantu, memberi perhatian, dan melindungi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Yayasan Generasi Muda Bernilai(GEMUNI) memberikan penyuluhan atau seminar kepada keluarga atau orang terdekat dari para pecandu narkoba mengenai pentingnya Dukungan sosial bagi para pecandu narkoba yang sedang menjalani masa rehabilitasi
3. Yayasan Generasi Muda Bernilai(GEMUNI) memberikan penyuluhan atau seminar rutin kepada masyarakat umum terutama yang memiliki orang terdekat dengan riwayat ketergantungan narkoba mengenai bagaimana menangani dan menjaga agar mereka tidak kembali relaps dan dapat beresiliensi dengan baik.
4. Selanjutnya peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan penelitian yang berkaitan dengan para pecandu narkoba seperti keagamaan dan bimbingan konseling yang ada di yayasan rehabilitasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Wali, *Remaja Pecandu Narkoba Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, (Palembang: Jurnal Tadrib, Vol 6(1), 2018), hal 1.
- Aminuddin Sanwar, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1985), hlm.75
- Andi Jilan Balqis Ramadhini, *Karakteris Pengguna Narkoba Di Poli Jiwa Rsu Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021*, (Sulawesi Tengah: Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, 2022), hal 4.
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), h 35-39
- Babadu, J.S dan Zain, (2001), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan
- Badan Narkotika Nasional, *Mahasiswa dan Bahaya Narkotika*, (Jakarta: Team BNN, 2012), hal.40
- Chaplin, J. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (Penerjemah Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fathorrochman, &. D. (2012). *Dinamika Psikologis Penilaian Keadilan*. Jurnal Psikologi Ugm, Hal 41-60.
- Fitri Yanti, *Peran Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba di Sibolangit Centre*, (Medan: Tesis IAIN Sumatera Utara, 2011), hal 45.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, *Organisasi*, terjemahan Agus Dharma, (Jakarta:erlangga,2001), hal 120.
- Gottschalk, Louis. 2015. *Understanding History; A Primer of Historical Method*. (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press
- Grotberg, E. H. . *The International Resilience Project: Research and Application*. (International Perspective on Human Development, 2000) 379-399.
- [Hindari Narkotika Cerdaskan Generasi Muda Bangsa \(bnn.go.id\)](http://bnn.go.id), diakses 24 september 2023
- Hugiono, P.K Poerwantana. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah* . Semarang: Rineka. Cipta.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.
- Indara Utama, *Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Pada Rmaja Di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali*, (Palembang: Skripsi Universiatan Islam Negeri Raden Fatah, 2018), hal 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- JHS, *Bahaya penyalagunaan narkoba dan penggunaanya*, (Medan: BNNP SUMUT, 2012), hal.16
- Maulana Muhammad Yusuf Al Khandalawi, Muntakhab Al-Hadits, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007), hlm.3
- Moh. Aminuddin, *Pandangan Kriminologi Dan Sistem Penegak Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Remaja Menurut Undang-Undang Nonor 32 Tahun 2009 Tentang Narkotika Study Kasus Di Desa Dasan Geria*, (Mataram: Jurnal Binawakya, 2019), hal 2615.
- Muhammad Rafi Rihansyah dan Makmur Sunusi, Peran Bimbingan Sosial Terhadap Korban Penyalahgunaan Napza Dalam Membangun Resiliensi, *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services* Vol. 2 No. 2, Oktober 2021 p. 155-162
- Notoatmodjo, S. (2011). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reivich, K., & Shatté, A. *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*. Broadway Books, 2002
- RI, Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 11 tahun 2014, tentang Tata Cara Penanganan Tersangka dan/atau Terdakwa Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi.
- Rosihon Anwar, Akhlak Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.4
- Samsul Munir, Ilmu Akhlak. (Jakarta: Amzah, 2019) h40
- Journal on Education Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 5089-5101
- Sugiyono, *Metodelogi Kuantitatif, Kualitatif Dab R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 21.
- Thohari Musnamar, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami, (Yogyakarta: UII Press, 2002), 29
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: accounting, 2014), 74.
- Wuri Komalasari, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Napza di Lembaga Permasayarakatan*, (Padang: Jurnal Menara Ilmu Jilid I, Vol 12 (79), 2018), hal 189.
- Feby Rusbiyanti, *pengaruh Dukungan sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan(Lapas) Kelas II A Salemba Jakarta Pusat*, (Jakarta: skripsi Uin Syarif Hidayatullah,2022)
- Aelfi Situmorang, *Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja bahaya penyebab dan pencegahannya*, *Journal multidisiplin Indonesia*, vol 1, No 3, 2022
- Mohammad Huda, *Faktor-faktor penyebab Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan remaja di kabupaten Pamekasan*, *Journal Uim*, vol 5, No 2, September 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dina putri, *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba Di Pasca Rehabilitasi BNN Provinsi Sumatra Utara* (Medan: skripsi Universitas Medan Area, 2018)

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Lampung, *Penyebab dan dampak penyalahgunaan Narkoba di kalangan Remaja*, (Lampung selatan.bnn.go.id, 2019)

Putri Pratiwi Anggraini, *Dukungan sosial Terhadap Resiliensi Karyawan Yang Mengalami PHK Dimasa Pandemi Covid-19*, *Journal psychology of mental health*, vol 2, No.1 , 2021

Jessica dan Sri, *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Narapidana Laki-Laki kasus Narkotika Pada masa pandemi covid-19 di Rumah Tahanan Jepara*, *Journal psikologi Malahayati*, vol.5 ,No. 1, 2023

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PROFIL RESPONDEN

- 6) Nama :
- 7) Jenis Kelamin : Pria/ Wanita
- 8) Usia :
- 9) Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN

- 2. Mohon menjawab secara jujur untuk mewakili pendapat Anda.
- 3. Jawaban terdiri dari :
 - Sangat Setuju (SS) : 5
 - Setuju (S) : 4
 - Cukup Setuju (CS) : 3
 - Tidak Setuju (TS) : 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- 4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah.
- 5. Jawablah semua pernyataan yang ada di dalam kuesioner ini.
- 6. Berilah tanda √ pada jawaban yang Anda pilih. Bila anda ingin mengganti jawaban yang sudah dipilih, maka berilah tanda = pada jawaban sebelumnya dan berilah tanda √ atau X pada jawaban yang baru.

DUKUNGAN SOSIAL (X)

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Dukungan Emosional						
1	Saya memiliki keluarga, pasangan dan teman dekat untuk berbagi suka dan duka saya					
2	Keluarga bersedia menjadi tempat saya mencurahkan semua perasaan yang saya rasakan dan memberikan solusi untuk menghadapi masalah yang terjadi					
3	Keluarga, teman dan pasangan saya berupaya memperlihatkan					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	kepeduliannya kepada saya				
Dukungan Penghargaan					
4.	Saya mendapatkan pujian atas keinginan saya untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dengan menjalani proses rehabilitasi				
5.	Saya mendapatkan dorongan saat saya merasa putus asa dalam menghadapi masalah yang sedang saya alami				
6.	Saya dapat berbicara dan bercerita tentang setiap masalah saya kepada keluarga dan teman teman saya				
Dukungan Instrumental					
7.	Konselor memberikan edukasi tentang bahaya narkoba				
8.	Saya mendapatkan semua kebutuhan yang saya perlukan selama masa rehabilitasi				
9.	Konselor selalu memastikan proses rehabilitasi berjalan dengan baik				
Dukungan Informative					
10.	Saya mendapatkan saran dan informasi tentang bahaya narkoba selama masa rehabilitasi				
11.	Konselor memberikan padangan ketika saya mengambil suatu keputusan				
12.	Konselor selalu berusaha menjelaskan hal hal yang tidak saya mengerti				



1. Diarahkan untuk mengutip sebagai alat untuk seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESILIENSI DIRI (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Regulasi Emosi						
1	Saya mampu mengendalikan emosi pada saat marah					
2	Saya mampu memaafkan orang yang menyakiti saya					
3	Saya selalu ingat Allah SWT pada saat marah					
Kontrol Impuls						
4	Saya mampu mengendalikan sifat malas untuk melaksanakan sholat tepat waktu					
5	Saya mampu mengendalikan nafsu untuk tidak menggunakan narkoba lagi					
6	Saya mampu mengikuti kegiatan edukasi yang di berikan konselor di tempat rehabilitasi					
Optimisme						
7	Saya optimis bisa berhenti menggunakan narkoba					
8	Saya optimis memiliki masa depan yang cerah					
9	Saya optimis bisa bersosialisasi dengan masyarakat					
Kemampuan Menganalisis Masalah						
10	Saya menyesal telah menggunakan narkoba					
11	Saya menyesal mengerjakan larangan dari Allah SWT					
12	Saya menyesal telah mengecewakan kedua orang tua					
Empati						
13	Saya selalu mengingatkan teman yang tidak mau mengikuti kegiatan edukasi di tempat rehabilitasi					
14	Saya selalu mengingatkan teman untuk tidak menggunakan narkoba lagi					
15	Saya selalu meyakinkan teman bahwa Allah SWT maha pengampun dan penerima tobat					
Efikasi Diri						
16	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil					



17
18
Pencapaian
19
20
21

Saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
Saya berusaha untuk menjadi lebih baik					
Pencapaian					
Saya yakin akan menjadi orang sukses setelah selesai rehabilitasi					
Saya yakin tidak akan menggunakan narkoba lagi					
Saya yakin mampu membahagiakan orang tua setelah selesai rehabilitasi					

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Dukungan Sosial (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	HASIL
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	51
5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	55
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	53
5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	54
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	54
5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	56
5	5	5	3	1	4	5	5	4	4	4	4	49
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	53
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57
4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	52
5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	55
5	2	3	2	3	2	5	5	5	5	5	5	47
4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	45
2	2	2	2	3	3	4	5	5	5	5	5	43
4	4	4	2	3	4	5	4	4	5	5	5	49
3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	45
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	46
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Resiliensi (Y)**

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	HASIL	
3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	93
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	99
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	95
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	96
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	96
3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	2	2	3	3	3	3	3	5	5	3	5	77
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	92
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	95
3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	95
3	2	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	82
3	2	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	91
2	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	84
1	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	77
3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	77
2	2	3	3	3	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	77
3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	83
3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	86
3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	89
5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	88
4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	95
3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Dukungan Sosial

		Correlations											TO TA L	
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 0	X 1	X 2	
X1	Pearson Correlation	1	.635*	.77*	.34	.02	.19	.47	.19	.18	.05	.18	.13	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.068	.921	.311	.030	.345	.351	.801	.355	.497	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2	Pearson Correlation	.635*	1	.88*	.42	.00	.49	.34	.09	.02	.01	.02	.01	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.025	.971	.070	.070	.615	.911	.926	.911	.934	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X3	Pearson Correlation	.797*	.88*	1	.43*	.08	.43	.36	.07	.15	.08	.03	.11	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.611	.057	.057	.690	.445	.809	.751	.574	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.349	.42*	.43*	.18	.52*	.49*	.13	.30	.41*	.36*	.19	.15	.17	.769**
Sig. (2-tailed)	.068	.025	.009	.04	.004	.008	.637	.087	.028	.044	.313	.426	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.020	.07	.087	.52*	.12	.55*	.05	.078	.39*	.39*	.17	.26	.16	.526**
Sig. (2-tailed)	.921	.971	.661	.004	.002	.001	.922	.693	.035	.031	.388	.188	.004	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation	.198	.45*	.43*	.49*	.55*	.11	.07	.038	.016	.038	-.08	-.09	-.09	.584**
Sig. (2-tailed)	.313	.007	.005	.008	.002	.974	.970	.877	.654	.694	.694	.963	.963	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X7	Pearson Correlation	.476*	.347	.363	.103	.005	.007	1	.42*	.54*	.35	.357	.068	.500**
	Sig. (2-tailed)	.010	.070	.057	.603	.908	.904		.019	.006	.081	.062	.731	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X8	Pearson Correlation	.198	.099	.079	.303	.008	.008	.42*	1	.58*	.20	.204	.207	.409*
	Sig. (2-tailed)	.314	.615	.600	.007	.602	.909	.009		.001	.308	.205	.152	.031
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X9	Pearson Correlation	.181	.022	.150	.46*	.309*	.001	.54*	.58*	1	.63*	.475*	.513*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.355	.911	.445	.002	.005	.806	.001	.000		.000	.001	.004	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X10	Pearson Correlation	.050	.081	.088	.34*	.309	.006	.305	.200	.603*	1	.633*	.408*	.460*
	Sig. (2-tailed)				.004	.005	.006	.003	.000	.003		.003	.008	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)		.801	.926	.889	.044	.110	.664	.081	.308	.000	.000	.000	.014
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation		.181	.022	.006	.109	.107	-.057	.305	.204	.407	.603	.107	.706
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Sig. (2-tailed)		.355	.911	.751	.330	.330	.644	.062	.205	.001	.000	.000	.028
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation		.134	.016	.101	.105	.206	-.009	.068	.207	.503	.403	.703	.392
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Sig. (2-tailed)		.407	.934	.504	.406	.100	.903	.701	.102	.004	.000	.000	.039
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Pearson Correlation		.609	.609	.706	.706	.502	.508	.500	.400	.507	.406	.401	.309
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.004	.001	.007	.001	.001	.004	.008	.009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Resiliensi

		Correlations																				
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
Y01	Pearson	1	.59	.50	.50	.26	.17	.27	.15	.25	.15	.24	.36	.25	.37	.26	-.07	.19	.12	.08	.55	.60
	Correlation		*	*	*							*	*	*	*	*					*	*
	Sig. (2-tailed)		.017	.006	.006	.094	.348	.145	.497	.121	.423	.058	.059	.033	.011	.037	.912	.329	.523	.634	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y02	Pearson	.59	1	.67	.65	.12	.27	.17	.24	.31	.24	.42	.28	.41	.54	.27	-.02	.23	.04	.05	.88	.88
	Correlation			*	*							*	*	*	*	*					*	*
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.000	.508	.158	.334	.210	.177	.069	.024	.028	.037	.003	.060	.983	.207	.827	.797	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y03	Pearson	.50	.67	1	.81	.33	.30	.11	.11	.33	.22	.44	.22	.22	.66	.22	.11	.22	.00	.33	.33	.77
	Correlation				*					*	*	*	*	*	*	*	*	*		*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.017	.000		.000	.038	.038	.888	.888	.029	.029	.004	.004	.004	.000	.004	.477	.327	.992	.004	.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Sig. (2-tailed)	.07	.00	.00	.00	.05	.07	.08	.15	.13	.10	.10	.11	.10	.11	.15	.11	.09	.11	.00	.00
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.52*	.64*	.82*	.137*	.413*	.113	.113	.369	.236	.400	.523*	.450*	.394*	.599*	.311	.011	.044	.083	.149	.439*
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sig. (2-tailed)	.06	.00	.00	.04	.02	.48	.40	.05	.13	.10	.00	.00	.00	.11	.09	.08	.06	.44	.00	.00
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.037	.127	.361	.377*	.116	.361	.044	.105	.067	.382	-.061	.144	.234	.338	.334	.084	-.238	.311	-.307	.377*
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Sig. (2-tailed)	.98	.58	.09	.00	.39	.05	.78	.53	.79	.09	.91	.40	.21	.10	.06	.26	.06	.20	.68	.04
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.167	.274	.348	.412*	.116	.201	.483*	-.437*	.109	-.054	.119	.117	.273	.233	.32*	.298*	.388*	.386	.265*	.45*
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Sig. (2-tailed)	.34	.15	.00	.03	.28	.02	.88	.00	.47	.74	.44	.31	.27	.20	.22	.08	.20	.07	.24	.00
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.394	.148	.070	.329	.286	.087	.878	.007	.477	.747	.447	.317	.277	.207	.225	.085	.206	.070	.248	.009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y Pearson	.27	.17	.18	.19	.33	.23	1	.38	.41	-	.09	-	.41	.35	.15	.51	.37	-	.33	.17	.06	.44
Correlation	.44	.88	.88	.91	.99			.22	.88	.66	.00	.11	.22	.44	.99	.22	.99	.88	.66	.66	.44	.44
Sig. (2-tailed)	.158	.364	.585	.480	.005	.206		.045	.027	.373	.607	.548	.030	.036	.109	.005	.004	.654	.088	.306	.744	.001
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y Pearson	.15	.24	.18	.19	.06	.41	.38	1	.07	.42	.40	.19	.11	.35	.15	.25	.57	.53	.80	.27	.24	.51
Correlation	.00	.11	.88	.94	.88	.22	.22		.00	.00	.77	.88	.00	.44	.99	.55	.11	.77	.77	.99	.22	.77
Sig. (2-tailed)	.455	.217	.585	.480	.708	.004	.005		.705	.002	.003	.538	.303	.005	.009	.207	.000	.000	.000	.105	.205	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y Pearson	.25	.31	.33	.33	.11	-	.44	.01	-	.00	.00	.22	.44	.33	.22	-	-	.00	-	.22	.28	.33
Correlation	.11	.66	.22	.55			.88	.00		.99	.77	.00	.33	.44	.33	.88	.44	.00	.00	.66	.33	.33
Sig. (2-tailed)	.107	.101	.109	.056	.503	.808	.007	.202	.203	.003	.807	.308	.001	.104	.207	.603	.803	.607	.608	.206	.204	.004
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y Pearson	.15	.24	.28	.29	.06	.41	-	.44	-	1	.44	.33	.22	.33	.44	.11	.33	.55	.33	.44	.44	.44
Correlation	.22	.66	.99	.88	.77	.22	.66	.00	.88		.11	.44	.11	.66	.99	.22	.66	.22	.22	.00	.66	.66
Sig. (2-tailed)	.202	.106	.008	.007	.708	.004	.008	.009	.008		.401	.304	.206	.309	.001	.201	.601	.301	.302	.000	.601	.601
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Sig. (2-taile d)	.4	.2	.1	.1	.7	.0	.3	.0	.1		.0	.0	.2	.0	.0	.5	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Y 1 1	Pearson	.2	.2	.4	.4	.3	.1	.0	.4	.0	.4	1	.4	.2	.2	.4	.2	.3	.3	.2	.4	.1	.5	.5
	Correlation	9	6	6	0	1	3	9	0	2	4	1	5	1	5	5	5	0	6	3	0	8	4	4
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sig. (2-taile d)	.1	.1	.0	.0	.0	.4	.6	.0	.8	.0		.0	.2	.1	.0	.1	.1	.0	.2	.0	.3	.0	.0
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Y 2 2	Pearson	.4	.4	.4	.5	-	-	-	.1	.0	.3	.4	1	.4	.4	.4	.0	-	.1	.0	.0	.5	.5	.5
	Correlation	2	2	3	2	0	0	1	0	3	6	5	1	9	1	3	2	0	8	6	3	6	1	1
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sig. (2-taile d)	.0	.0	.0	.0	.9	.7	.5	.5	.8	.0	.0		.0	.0	.0	.9	.7	.3	.7	.8	.0	.0	.0
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Y 3 3	Pearson	.3	.2	.2	.4	.1	.1	.4	.1	.2	.2	.2	.4	1	.7	.5	.5	.1	.0	.1	.1	.4	.6	.6
	Correlation	2	2	9	0	4	0	2	0	0	1	1	5	6	1	7	1	8	3	0	0	0	0	0
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sig. (2-taile d)	.0	.1	.1	.0	.4	.4	.0	.3	.3	.2	.2	.0		.0	.0	.0	.4	.8	.3	.3	.0	.0	.0
	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y14	Pearson	.25	.41	.25	.39	.24	.19	.35	.35	.44	.35	.25	.41	.74	1	.66	.48	.30	.27	.28	.20	.43	.72	
	Correlation	0	6*	6	4*	3	7	4	4	3*	6	6	1*	6*		0*	9*	7	5	5	8	2*	5*	
	Sig. (2-tailed)	.19	.02	.18	.03	.21	.31	.06	.06	.01	.06	.18	.03	.00		.00	.00	.11	.15	.18	.28	.02	.00	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y15	Pearson	.37	.54	.65	.59	.31	.21	.15	.11	.34	.44	.44	.57	.66	1	.49	.23	.38	.13	.38	.44	.48	.78	
	Correlation	0	3*	4*	0*	4	3	9	9	4	9*	3*	7*	1*	0*	7*	5	9*	3	2*	3*	5*		
	Sig. (2-tailed)	.05	.00	.00	.00	.13	.27	.41	.41	.01	.01	.02	.00	.00		.07	.28	.04	.49	.04	.01	.00	.00	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Y16	Pearson	.26	.27	.25	.31	.33	.21	.51	.22	.21	.11	.25	.05	.44	.41	.26	.06	.21	.06	.21	.17	.11	.53	
	Correlation	6	3	4	1	8	3	2*	1	3	2	0	3	7*	9*	7*		7	5	6	1	1	7*	
	Sig. (2-tailed)	.17	.16	.19	.10	.07	.27	.05	.27	.27	.51	.19	.00	.00	.00	.00		.16	.90	.96	.25	.38	.00	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Y17	Pearson	-	-	.11	.01	.34	.38	.37	.57	-	.34	.34	-	.16	.32	.26	1	.54	.49	.87	-	.43		
	Correlation	1	0	7	7	9	2*	9*	5*	8	1	7	7	1	7	5	7	8*	7*	0*	7	8*		
	Sig. (2-tailed)																							
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Sig. (2-taile d)	.932	.983	.554	.933	.066	.044	.047	.001	.605	.071	.076	.112	.701	.411	.128	.109	.003	.007	.000	.701	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.191	.236	.203	.042	.000	.209	-.038	.51*	-.054	.56*	.307	.188	.038	.207	.305	.024	.508	1.000	.404	.503	.109	.404
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sig. (2-taile d)	.329	.207	.104	.803	.600	.205	.604	.044	.803	.032	.005	.308	.807	.106	.001	.900	.000	.000	.000	.300	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.121	.204	.002	.008	-.029	.303	.806	.07*	.300	.205	.036	.109	.203	.108	.003	.406	.409	.400	1.000	.303	.108	.401
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Sig. (2-taile d)	.508	.209	.900	.607	.206	.000	.000	.607	.000	.203	.705	.302	.101	.409	.903	.007	.000	.000	.000	.300	.003	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.008	.005	.301	.103	.303	.107	.207	-.040	.402	.400	.003	.109	.200	.308	.202	.807	.503	.303	1.000	-.000	.205	.401
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Sig. (2-taile d)	.605	.708	.100	.408	.000	.307	.105	.208	.000	.003	.807	.303	.208	.004	.205	.000	.000	.000	.000	.800	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Y Pearson Correlation	.008	.003	.404	.901	.303	.706	.109	.206	.000	.002	.807	.303	.208	.004	.205	.000	.000	.000	.000	.800	.001	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y Pearson	.5	.2	.3	.4	-	.2	.0	.2	.2	.4	.1	.5	.4	.4	.4	.1	-	.1	.1	-	1	.5	
2	5	8	6	9	.0	2	6	4	2	0	8	6	2	3	4	7	.0	9	8	.0		6	
1	9*	9	1	7*	8	6	4	2	6	6*	1	6*	0*	2*	3*	1	7	1	9	2	5	5*	
Correlati on					0							*				6				5		*	
Sig. (2-taile d)	.0	.1	.0	.0	.6	.2	.7	.2	.2	.0	.3	.0	.0	.0	.0	.3	.7	.3	.3	.8		.0	
N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
T Pearson	.6	.6	.7	.7	.3	.4	.4	.5	.3	.4	.5	.5	.6	.7	.7	.5	.4	.4	.4	.4	.5	1	
ot son	0	8	2	5	7	8	4	1	8	9	4	1	5	2	8	3	3	4	1	5	6		
al	8*	5*	6*	7*	7*	5*	4*	7*	3*	6*	9*	2*	0*	5*	5*	7*	8*	4*	9*	1*	5*		
Correlati on		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
Sig. (2-taile d)	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.804	12

Uji Reliabilitas Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.884	21

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.54556902
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.093
	Negative	-.176
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027 ^c

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	49.747	15.233		3.266	.003
	Dukungan Sosial	.781	.289	.468	2.699	.012

a. Dependent Variable: Resiliensi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	49.747	15.233		3.266	.003
	Dukungan Sosial	.781	.289	.468	2.699	.012

a. Dependent Variable: Resiliensi

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.846	1	430.846	7.287	.012 ^b
	Residual	1537.262	26	59.125		
	Total	1968.107	27			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Hasil Uji Antar Korelasi

Correlations

		Dukungan Sosial	Resiliensi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.468*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	28	28
Resiliensi	Pearson Correlation	.468*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Memberikan arahan kepada para pecandu narkoba mengenai pengisian kuisioner



Gambar 2. Proses pengisian kuisioner para pecandu narkoba

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Para pecandu narkoba yang mengisi kuisioner sekaligus menyampaikan ucapan terimakasih



Gambar 4. Foto bersama salah satu konselor Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Evi Puji Lestari, lahir pada tanggal 16 juli 2002 di Seminai Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda (Alm) Tarmidi dan ibunda Rohimah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai sejak dari TK Pertiwi Seminai, lulus pada tahun 2008. Selanjutnya SDN O2 Seminai, lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan

di SMPN O2 Lubuk Dalam, lulus pada tahun 2017. Serta meneruskan Pendidikan di SMAN 1 Kerinci Kanan, lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur PBUD.

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat Di Desa Merangkai, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Dan penulis juga telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di Humanika Psychology Center. Penulis melakukan penelitian di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Pecandu Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah pada tanggal 17 Desember 2024 di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)